

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Proses pembelajaran merupakan salah satu aktivitas pendukung bagi seorang guru yang sadar akan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar. Disamping standar kompetensi yang dapat dirumuskan dan ditetapkan sebelum berlangsungnya proses pembelajaran yang termuat dengan jelas dan tegas pada silabus. Masalah besar dalam pembelajaran yang banyak dipertimbangkan dalam kegiatan belajar di kelas, diantaranya adalah rendahnya mutu pembelajaran yang tercermin dari rendahnya rata-rata prestasi belajar yang diperoleh pada pelajaran IPS khususnya peserta didik di SMP Negeri 5 Gorontalo.

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar. Adapun belajar yaitu suatu proses yang kompleks terjadi pada setiap orang dan berlangsung seumur hidup. Semenjak dia lahir sampai kelian lahat nanti, salah satu tanda orang belajar adanya perubahan tingkah laku pada dirinya, perubahan tingkah laku tersebut menyangkut perubahan yang baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).

Disamping pengertian-pengertian tersebut, ada beberapa pengertian lain dan cukup banyak, baik yang dilihat secara mikro, dilihat dalam arti luas, adapun

belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psiko-fisik menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya dimaksud sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya.

Pembelajaran IPS merupakan seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Melalui mata pelajaran ini, pembelajaran yang diterapkan didalam kelas khususnya pembelajaran IPS menuntut keterlibatan siswa secara langsung dalam mempraktekan konsep yang disampaikan oleh guru. Sehingga apa yang disampaikan guru bisa dipahami oleh siswa dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari – harinya. Namun pada kenyataannya pembelajaran disekolah sering kali mengalami kesulitan dan banyak dari siswa tidak menyukai pelajaran IPS.

Dalam proses belajar mengajar, guru merupakan faktor yang sangat dominan dan paling penting, sebab guru masih dianggap sebagai unsur penentu dalam meningkatkan prestasi atau hasil belajar yang maksimal.

Peran guru, selain mengajar, mendidik, dan melatih siswa, guru hendaknya mampu memberikan motivasi belajar siswa. Di antara usaha munculnya motivasi pada diri siswa baik dipengaruhi oleh guru, dengan demikian guru hendaknya mampu membangkitkan dan memelihara motivasi tersebut. Guru yang efektif memiliki strategi yang baik untuk membantu siswa dalam memotivasi diri dan bertanggung jawab atas pembelajaran mereka.

Kegiatan belajar mengajar pada dasarnya adalah proses penambahan informasi dan kemampuan atau kompetensi baru. Berkenaan informasi dan kompetensi apa yang harus dimiliki oleh siswa, maka pada saat itu juga harus

berfikir strategi pembelajaran yang efektif maka diharapkan siswa akan lebih mudah memahami proses pembelajaran tersebut karena pada proses pembelajaran saat ini masih banyak sekali guru menggunakan metode pembelajaran yang monoton dan kurang efektif. Proses pembelajaran itu sering kali hanya satu arah saja, artinya guru hanya mendengarkan dan mencatat saja tanpa siswa diberikan stimulus agar siswa dapat mengembangkan pola pikirnya. Untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal, guru memerlukan catatan strategi untuk menetapkan aturan dan prosedur, kelompok pengorganisasian, memantau dan mengatur kecepatan kegiatan kelas.

Berhasilnya suatu tujuan pendidikan tergantung pada bagaimana proses proses belajar mengajar yang dialami oleh siswa. Seorang guru di tuntut untuk teliti dalam memilih dan menerapkan metode mengajar yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Menciptakan kegiatan belajar mengajar yang mampu menciptakan hasil belajar yang efektif merupakan tugas dan kewajiban guru. Untuk dapat merancang dan melaksanakan strategi pembelajaran yang efektif.

Masalah yang timbul dalam proses belajar mengajar disebabkan kurang hubungan komunikasi antara guru dan siswa serta siswa dengan siswa yang lainnya sehingga proses interaksi menjadi vakum. Bila siswa mendengarkan informasi dari guru, keterlibatan dalam proses belajar mengajar boleh dikatakan tidak ada, walaupun siswa terlibat maka keterlibatan kurang sekali. Misalnya siswa terlibat hanya sebatas hanya menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Hal tersebut terjadi siswa kelas VII<sup>A</sup> SMP Negeri 5 Gorontalo, Kec Kota Selatan,

Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo. proses belajar mengajarnya berlangsung secara menonton tanpa adanya hubungan yang komunikatif antara siswa dengan guru serta siswa dengan siswa yang lain bahkan menimbulkan rasa bosan pada saat siswa mengikuti proses belajar mengajar, hal tersebut disebabkan oleh guru karena melaksanakan PBM dengan menggunakan metode mengajar yang sering di pakai seperti metode ceramah, dan menyuruh siswa untuk menyalin (tidak diketahui metode apa tersebut), selain itu siswa jarang melakukan proses belajar mengajar dengan metode yang lain yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah, ini terlihat pada saat peneliti melakukan observasi awal di sekolah penelitian

Mendiskusikan berarti membicarakan sesuatu dalam kelompok untuk bertukar pikiran membahas suatu topik tertentu. Pendengar yang baik senantiasa cerdas dalam menangkap pokok-pokok masalah yang sedang/hangat didiskusikan. Bermula dari hal-hal penting itulah, isi diskusi dapat disusun menjadi simpulan yang baik dengan mengaitkan satu masalah dengan masalah lain..

Permasalahan yang disajikan dalam kegiatan ini berupa karya tulis, makalah sederhana, atau materi pelajaran tertentu untuk berlatih berdiskusi. Penyajian dilakukan perkelompok, masing-masing kelompok harus ada yang bertugas sebagai pemandu/pemimpin diskusi (moderator), sekretaris, penyaji, dan siswa yang lain sebagai peserta.

Jadi dapat disimpulkan bahwa metode diskusi ini adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang melebihi satu orang saja melainkan lebih dari itu, Karna dengan diskusi ini seseorang bisa saling membantu untuk bertukar pikiran agar

bisa mendapatkan solusi apa yang mereka inginkan ataupun memecahkan suatu masalah.

Berdasarkan latar belakang di atas menarik untuk diadakan penelitian dengan formulasi judul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 5 Gorontalo”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah penerapan metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 5 Gorontalo?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai, sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan metode diskusi agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri Gorontalo.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Guru, penelitian ini bermanfaat untuk meninjau dan mengevaluasi pembelajaran yang telah dilakukan, sehingga guru dapat bereksplorasi dalam membangkitkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu
2. Bagi Siswa, penelitian ini dapat mengubah mind set mereka untuk meningkatkan prestasinya, karena setelah dilakukan penelitian, siswa akan mengetahui motivasi belajar mereka masing – masing
3. Bagi Sekolah, manfaat dari penelitian ini adalah dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk memperbaiki kualitas pelajaran pada dunia pendidikan khususnya di sekolah SMP Negeri 5 Gorontalo sehingga dapat mengangkat prestasi sekolah.